

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi	iv
Kata Pengantar	vi
Abstrak	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB 2 TUJUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Produksi: Definisi dan Fungsi	12
2.1.2. Aspek Teknis Dalam Produksi	14
2.1.2.1. Hubungan Antara Faktor Produksi dengan Produk	14
2.1.2.1.1. Produk Marjinal	14

2.1.2.1.2. Produk Rata-Rata	15
2.1.2.1.3. Total Produksi	17
2.1.2.1.4. Elastisitas Produksi	17
2.1.2.2. Hubungan Antara Faktor dengan Faktor	18
2.1.2.2.1. Isoquant dan Isocost	18
2.1.2.2.2. Skala Hasil	21
2.1.2.3. Hubungan Produk dengan Produk	22
2.1.3. Produktivitas dan Pengukurannya	23
2.1.3.1. Produktivitas Parsial	23
2.1.3.2. Produktivitas Total	24
2.1.4. Efisiensi	25
2.1.5. Budidaya Tanaman Tembakau Besuki Na-Oogst	27
2.2. Penelitian Sebelumnya	33
2.3. Hipotesis dan Model Analisis	40
2.3.1. Hipotesis	40
2.3.2. Model Analisis	40
2.4. Kerangka Berfikir	42

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	44
3.2. Identifikasi Variabel	44
3.3. Definisi Operasional Variabel	45
3.4. Jenis dan Sumber Data	46

3.5. Prosedur Pengumpulan Data	46
3.5.1. Kuisisioner	47
3.6. Teknik Analisis	47
3.6.1. Koefisien Determinasi (R^2)	49
3.6.2. Uji Statistik	49
3.6.2.1. Uji F	49
3.6.2.2. Uji t	50
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	50
3.6.3.1. Uji Multikolinieritas	50
3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas	52
3.6.3.3. Uji Autokorelasi	52
3.6.4. Efisiensi Biaya	53
3.6.5. Efisiensi Input Faktor Poduksi	54

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1. Perkembangan Tembakau Besuki Na-Oogst	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.2.1. Keadaan Umum Petani Tembakau	58
4.2.2. Keadaan Umum Usahatani Tembakau	66
4.2.2.1. Input Produksi	66
4.2.2.1.1. Lahan	66
4.2.2.1.2. Bibit	68

4.2.2.1.3. Pupuk	69
4.2.2.1.4. Pestisida	70
4.2.2.1.5. Tenaga Kerja	70
4.2.2.1.6. Input Produksi Lainnya	71
4.2.2.2. Output Produksi	72
4.2.2.2.1. Jumlah Produksi	72
4.2.2.2.2. Harga Produksi	73
4.2.2.3. Keuntungan Produksi	74
4.2.2.3.1. Biaya Produksi	74
4.2.2.3.2. Pendapatan Produksi	76
4.2.2.4. Cuaca OPT	77
4.2.2.5. Program Bantuan Budidaya Besuki Na-Oogst	79
4.3. Analisis Model dan Pembuktian Hipotesis	80
4.3.1. Hasil Estimasi Model 1	80
4.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.3.3. Pengujian Statistik	81
4.3.3.1. Uji Statistik F	81
4.3.3.2. Uji Statistik t	82
4.3.4. Pengujian Asumsi Klasik	83
4.3.4.1. Uji Multikolinieritas	83
4.3.4.2. Uji Heteroskedastisitas	84
4.3.4.3. Uji Autokorelasi	86
4.3.5. Hasil Estimasi Model 2	87

4.3.6. Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.3.7. Pengujian Statistik	88
4.3.7.1. Uji Statistik F	88
4.3.7.2. Uji Statistik t	89
4.3.8. Pengujian Asumsi Klasik	90
4.3.8.1. Uji Multikolinieritas	90
4.3.8.2. Uji Heteroskedastisitas	92
4.3.8.3. Uji Autokorelasi	93
4.3.9. Penghitungan Efisiensi	93
4.3.9.1. Hasil Penghitungan Efisiensi Biaya (R/C Ratio)	93
4.3.9.2. Hasil Penghitungan Efisiensi Input (Indeks Efisiensi)	94
4.3.10. Pembuktian Hipotesis	95
4.4. Pembahasan Hasil Analisis	95
4.4.1. Pembahasan Hasil Analisis Model 1	95
4.4.1.1. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	95
4.4.1.2. Pengaruh Variabel Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	97
4.4.1.3. Pengaruh Variabel Bibit Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	98
4.4.1.4. Pengaruh Variabel Pupuk Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	99
4.4.1.5. Pengaruh Variabel Pestisida Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	100

4.4.1.6. Pengaruh Variabel Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	101
4.4.2. Pembahasan Hasil Analisis Model 2	102
4.4.2.1. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	102
4.4.2.2. Pengaruh Variabel Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	103
4.4.2.3. Pengaruh Variabel Bibit Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	104
4.4.2.4. Pengaruh Variabel Pupuk Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	104
4.4.2.5. Pengaruh Variabel Pestisida Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	105
4.4.2.6. Pengaruh Variabel Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	105
4.4.2.7. Pengaruh Variabel Pengalaman Berbudidaya Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	106
4.4.2.8. Pengaruh Variabel Aksesibilitas Permodalan Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	107
4.4.2.9. Pengaruh Variabel Serangan Hama Terhadap Jumlah Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst	107
4.4.3. Efisiensi Biaya Produksi Pada Usahatani Tembakau Besuki Na-Oogst	108

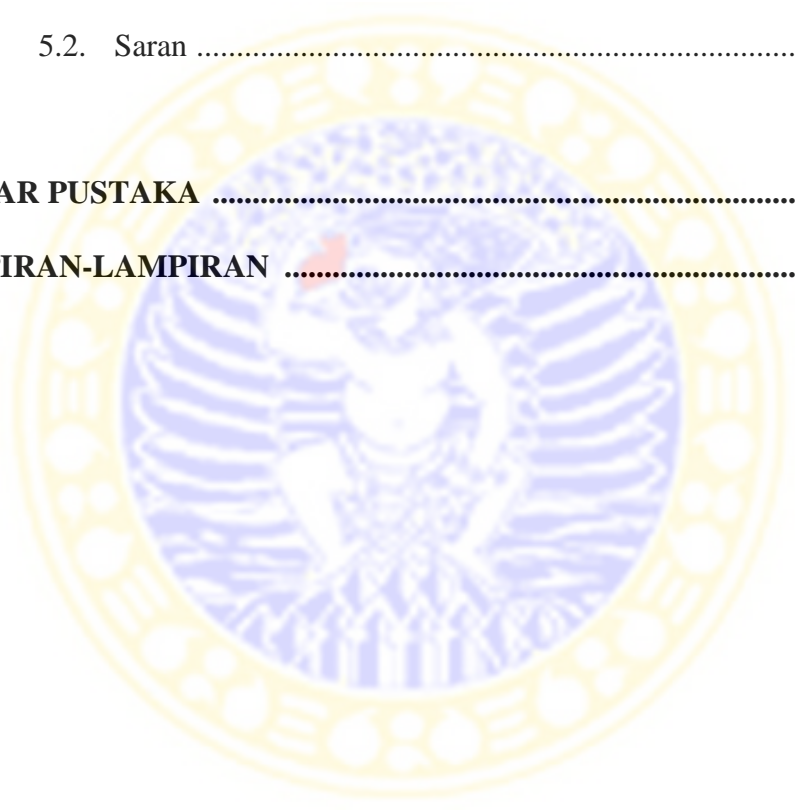
4.4.4. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Tembakau Besuki Na-Oogst	109
4.5. Keterbatasan Penelitian	110

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	112
5.2. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiii
--------------------------------	--------------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	37
Tabel 4.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst Menurut Kecamatan Tahun 2012.....	57
Tabel 4.2	Distribusi Tingkat Pendidikan Berdasarkan Kelompok Usia ...	58
Tabel 4.3	Distribusi Pengalaman Budidaya Berdasarkan Kelompok Usia	59
Tabel 4.4	Distribusi Tingkat Pendidikan Berdasarkan Pekerjaan Utama ..	61
Tabel 4.5	Distribusi Jumlah Keluarga yang ditanggung Berdasarkan Pekerjaan Utama	62
Tabel 4.6	Distirbusi Pengalaman Budidaya Berdasarkan Pekerjaan Utama	64
Tabel 4.7	Distribusi Pengalaman Budidaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
Tabel 4.8	Jenis, Penggunaan, Harga Pupuk untuk Budidaya Tembakau Bes-No	69
Tabel 4.9	Input Produksi Lainnya	74
Tabel 4.10	Hasil Estimasi Regresi Model 1	80
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas (Pearson Correlation Coefficient) ...	83
Tabel 4.12	Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)	84
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.15	Hasil Estimasi Regresi Model 2	87

Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinieritas (Pearson Correlation Coefficient) ...	90
Tabel 4.17	Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)	91
Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4.19	Hasil Uji Autokorelasi	93
Tabel 4.20	Hasil Analisis R/C Ratio Usahatani Tembakau Bes-NO Kecamatan Wuluhan	94
Tabel 4.21	Hasil Penghitungan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Tembakau Bes-NO Kecamatan Wuluhan	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Zona Pembangunan Perkebunan Berdasarkan Potensi Wilayah Dan Komoditi	2
Gambar 1.2	Volume dan Nilai Ekspor-Impor Tembakau Indonesia 2000-2012	5
Gambar 2.1	Kurva TP, MP dan AP	16
Gambar 2.2	Isoquant Map	19
Gambar 2.3	Tingkat Substitusi	19
Gambar 2.4	Isocost dan Isoquant Map	21
Gambar 2.5	Production Possibility Frontier (PPF)	23
Gambar 2.6	Budidaya Tanaman Tembakau Besuki Na-Oogst (Bes-NO)	27
Gambar 2.7	Kerangka Pemikiran Penelitian	42
Gambar 4.1	Luas Panen dan Rata-rata Produksi Tembakau Bes-NO Kecamatan Wuluhan 5 tahun terakhir	56
Gambar 4.2	Jumlah Petani berdasarkan Luas Lahan Tanam	67
Gambar 4.3	Persentase Status Kepemilikan Lahan Petani Tembakau Bes-No	68
Gambar 4.4	Persentase Penggunaan Pupuk Per Lahan Tanam Menurut Jenis	69
Gambar 4.5	Persentase Petani yang Produksinya Terpengaruh Iklim dan Cuaca....	77
Gambar 4.6	Persentase Petani yang Produksinya Terpengaruh OPT	78
Gambar 4.7	Persentase Jenis Penanganan OPT oleh Petani	78